

Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Selfina Laily¹, Universitas PGRI Madiun

Fike Aristiyani², Universitas PGRI Madiun

Helen Resta Saputri³, Universitas PGRI Madiun

Malika Callysta Elvina⁴, Universitas PGRI Madiun

selvinalayla447@gmail.com

Abstract: The Pancasila Student Profile is one of the primary objectives of the implementation of the Merdeka Curriculum, aiming to develop students who are faithful, morally upright, independent, collaborative, critical thinkers, creative, and globally diverse. One of the subjects that plays a strategic role in achieving this objective is Civic Education (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/PPKn). This study aims to analyze the role of Civic Education in strengthening the Pancasila Student Profile at the elementary school level. This research employed a literature review method by examining relevant scientific articles, books, and official documents related to Civic Education and the implementation of the Pancasila Student Profile. Data were collected through literature searches and analyzed using content analysis to synthesize findings from previous studies. The results indicate that Civic Education contributes to strengthening students' character through contextual learning, habituation of positive attitudes, collaborative activities, and the integration of Pancasila values into the learning process. However, several challenges remain, including limited teacher competence, the suboptimal use of innovative learning models, and insufficient support from the learning environment. Therefore, collaboration among teachers, schools, parents, and the government is essential to optimize the strengthening of the Pancasila Student Profile through Civic Education in elementary schools.

Keywords: Pancasila Student Profile, Civic Education, Elementary School, Merdeka Curriculum, Literature Review.

Abstrak: Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu tujuan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong, serta berkebinekaan global. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran PPKn dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada jenjang sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang relevan mengenai implementasi pembelajaran PPKn dan Profil Pelajar Pancasila. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk memperoleh sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai karakter melalui penerapan pembelajaran yang kontekstual, pembiasaan sikap, kegiatan kolaboratif, serta integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurang optimalnya pemanfaatan model pembelajaran inovatif, dan minimnya dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah agar penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar dapat terlaksana secara optimal.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka, Studi Literatur.



Copyright ©2026 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Upaya tersebut diwujudkan melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuan utama pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek, 2022).

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik Indonesia sebagai hasil dari proses pendidikan. Dalam Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter sekaligus kompetensi peserta didik. Profil tersebut terdiri atas enam dimensi, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek, 2022).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki keterkaitan yang erat dengan pencapaian enam dimensi tersebut. Mata pelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila, sikap demokratis, tanggung jawab, toleransi, dan cinta tanah air kepada peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Berliyana et al. (2025) menyatakan bahwa nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PPKn melalui kegiatan pembelajaran di kelas, pembelajaran berbasis proyek, serta program pembiasaan yang selaras dengan Kurikulum Merdeka.

Implementasi pembelajaran PPKn yang aktif, kontekstual, dan kolaboratif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PPKn tidak hanya meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila. Keberhasilan penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi guru, pemilihan model pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekolah.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, sebagian besar kajian masih berfokus pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) atau pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara umum. Kajian yang secara khusus mengulas bagaimana pembelajaran PPKn berperan sebagai sarana utama dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran pembelajaran PPKn dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai hasil penelitian mengenai penguatan Profil Pelajar Pancasila

melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar, mengidentifikasi strategi implementasi yang efektif, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn.

Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Dasar

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik Indonesia sebagai hasil dari proses pendidikan. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil ini terdiri atas enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek, 2022).

Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang sekolah dasar dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan budaya sekolah, serta berbagai aktivitas kokurikuler dan ekstrakurikuler. Berliyana et al. (2025) menjelaskan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam proses pembelajaran mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, penguatan Profil Pelajar Pancasila sejak pendidikan dasar menjadi fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Peran Pembelajaran PPKn dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga bertujuan menanamkan sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan karakter warga negara yang baik. Melalui pembelajaran yang kontekstual, peserta didik diarahkan untuk memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Berliyana et al. (2025) menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui aktivitas belajar yang aktif dan bermakna.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), serta kegiatan refleksi dan pembiasaan sikap di lingkungan sekolah. Strategi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, menghargai keberagaman, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Hasil penelitian Suryani dan Nurhayati (2024) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PPKn yang inovatif mampu meningkatkan dimensi gotong royong dan kreativitas peserta didik sehingga mendukung tercapainya tujuan Profil Pelajar Pancasila.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif, kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, serta belum maksimalnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hidayat et al. (2023) mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi Profil Pelajar Pancasila sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru,

dukungan lingkungan sekolah, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pendidik, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta kerja sama berbagai pihak agar tujuan pembentukan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar dapat tercapai secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode **studi literatur (literature review)** dengan pendekatan kualitatif. Metode studi literatur dipilih untuk mengkaji, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur menggunakan Google Scholar, Garuda, dan SINTA dengan kata kunci *Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Sekolah Dasar, dan Kurikulum Merdeka*. Literatur yang dipilih merupakan publikasi dalam kurun waktu 2016–2026, memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, serta membahas implementasi pembelajaran PPKn dalam mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, literatur diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tujuan penelitian, metode, serta hasil penelitian sehingga diperoleh referensi yang relevan untuk dianalisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber literatur. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran mengenai peran pembelajaran PPKn dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar, strategi implementasi yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat, serta rekomendasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh beberapa artikel ilmiah yang membahas penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran yang kontekstual, pembiasaan karakter, kegiatan kolaboratif, serta implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hasil sintesis dari beberapa penelitian disajikan pada Tabel 1.



GAMBAR 1. Profil pelajar pancasila

TABEL 1. Hasil Sintesis Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Berliyana et al. (2025)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Studi Literatur	Pembelajaran PPKn berperan dalam menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual.
Suryani & Nurhayati (2024)	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong dan Kreatif melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Kualitatif	Pembelajaran PPKn meningkatkan dimensi gotong royong dan kreativitas peserta didik melalui aktivitas kolaboratif.
Pratiwi et al. (2024)	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Proyek P5 mampu memperkuat karakter, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial peserta didik.
Hidayat et al. (2023)	Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Studi Literatur	Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan sekolah, dan keterlibatan orang tua.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sintesis penelitian yang disajikan pada Tabel 1, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi mengenai kewarganegaraan, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sejalan dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Berliyana et al. (2025) menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran mampu membentuk peserta didik yang memiliki sikap gotong royong, tanggung jawab, toleransi, serta kemampuan berpikir kritis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki kontribusi yang besar dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif memberikan pengaruh positif terhadap penguatan karakter peserta didik. Suryani dan Nurhayati (2024) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan dimensi gotong royong dan kreativitas peserta didik. Selain itu, implementasi *Project Based Learning* maupun kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan pemecahan masalah dan kerja sama kelompok. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2024) yang menyebutkan bahwa kegiatan berbasis proyek mampu meningkatkan tanggung jawab, kepedulian sosial, serta kemampuan bekerja sama antarpeserta didik.

Meskipun demikian, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran PPKn dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila masih menghadapi berbagai kendala. Hidayat et al. (2023) menjelaskan bahwa kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif masih perlu ditingkatkan. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran, kurang optimalnya dukungan lingkungan sekolah, serta minimnya keterlibatan orang tua juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, keluarga, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penguatan karakter tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, penggunaan model pembelajaran yang inovatif, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Dengan demikian, pembelajaran PPKn di sekolah dasar perlu terus dikembangkan agar mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang penting dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran yang kontekstual, penggunaan model pembelajaran inovatif, pembiasaan nilai-nilai Pancasila, serta pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran PPKn dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Dengan demikian, sinergi antara guru, sekolah, keluarga, dan pemerintah diperlukan agar tujuan pembentukan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini masih terbatas pada kajian literatur sehingga belum menggambarkan kondisi implementasi pembelajaran PPKn secara langsung di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian lapangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk memperoleh data empiris mengenai efektivitas pembelajaran PPKn dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila di berbagai satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliyana, S., Salfadilah, F., Amanda, R., Daningsih, S. Y., & Handayani, L. T. (2025). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 2(4).
- Hidayat, A., et al. (2023). *Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis implementasi profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(4), 1638-1645.
- Pratiwi, N. Q. E., Nugraha, U., & Widowati, A. (2024). Analisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan pada kurikulum Merdeka Belajar di kelas V sekolah dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4719-4727.
- Setiyawati, D., Al Hamid, I. R., & Harsan, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong dan kreatif melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1441-1455.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase A-F*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma baru dalam Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544-1550.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175.
- Setiyawati, D., Al Hamid, I. R., & Harsan, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong dan Kreatif melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10910>
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Susanto, S., Eliyanti, E. T. S., Aunurrahman, A., & Halida. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1405-1409. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3453>